

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menutup aurat merupakan kewajiban bagi laki-laki dan perempuan mukmin. Namun aurat laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yaitu, jika laki-laki dari pusar sampai lutut, dan perempuan auratnya seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan, oleh sebab itu perempuan diwajibkan untuk menutup aurat dengan jilbab.<sup>1</sup>

Perintah Allah mengenai jilbab yang terkandung di dalam Al-Qur'an selalu diawali dengan kata-kata *wanita yang beriman*. Kalimat ini menunjukkan betapa asasnya kedudukan jilbab bagi wanita-wanita yang beriman.<sup>2</sup> Kewajiban menutup aurat juga bertujuan untuk membedakan antara perempuan terhormat dan perempuan jalanan. Ini berdasarkan pada *Asbâb an-Nuzûl* ayat 59 dari QS. Al Ahzab.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ

أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

*Artinya: Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka*

---

<sup>1</sup> Rezky Ayu Purpesti, "Penggunaan Jilbab Sebagai Gaya Hidup Perempuan Modern (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar)," *Skripsi*, (Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2021), 2.

<sup>2</sup> Ratna Wijayanti, "Jilbab Sebagai Etika Busana Muslimah dalam Perspektif Al-Qur'an," *CAKRAWALA: Jurnal Studi Islam*, Vol. XII, No. 2, 2017, 152.

*mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

Al-Bukhari meriwayatkan dari Aisyah r.a., “Setelah turunnya perintah berhijab, suatu ketika Saudah (salah seorang istri Rasulullah) keluar untuk membuang hajat. Saudah adalah seorang perempuan berbadan besar sehingga akan langsung dikenali jika berpapasan dengan orang yang telah mengenalnya. Di tengah jalan, Umar melihatnya. Umar berkata, “Wahai Saudah, kami sungguh masih dapat mengenali engkau. Oleh karena itu, pertimbangkanlah kembali bagaimana cara engkau keluar.’

Mendengar ucapan Umar itu, Saudah langsung berbalik pulang dengan cepat. Pada saat itu, Rasulullah SAW. sedang makan malam di rumahku dan di tangan beliau tengah terenggam minuman. Ketika masuk ke rumah, Saudah langsung berkata, ‘Wahai Rasulullah, baru saja aku keluar untuk menunaikan hajat. Akan tetapi, Umar berkata begini dan begini kepadaku.’ Tiba-tiba, turun wahyu kepada Rasulullah SAW.. Ketika wahyu selesai dan beliau kembali pada kondisi semula, minuman yang ketika itu beliau pegang masih tetap di tangannya. Rasulullah Saw. berkata, ‘Sesungguhnya, telah diizinkan bagi kalian keluar rumah untuk menunaikan hajat kalian.’

Ibnu Sa’ad, dalam kitab *al-thabaqât*, meriwayatkan, “Dari Abu Malik, dia berkata, ‘para istri Rasulullah saw. biasa keluar pada malam hari untuk menunaikan hajat. Akan tetapi, beberapa orang munafik mengganggu mereka di perjalanan sehingga mereka merasa tidak nyaman. Ketika hal tersebut dilaporkan (kepada Rasulullah), beliau menegur orang-orang tersebut. Akan tetapi, mereka

berkata, ‘Sesungguhnya, kami hanya melakukannya dengan isyarat tangan (menunjuk-nunjuk dengan jari).’ setelah kejadian itu, turunlah ayat ini.” Ibnu Sa’ad juga meriwayatkan hal serupa dari al-Hasan dan Muhammad bin Ka’ab al-Qurazhi.<sup>3</sup>

Tidak hanya sekedar menutup, tetapi juga harus memenuhi syarat berbusana muslimah yang benar. *Pertama*, jilbab menutup seluruh badan, selain yang dikecualikan (wajah dan telapak tangan). *Kedua*, busana muslimah tidak sebagai perhiasan. *Ketiga* busana muslimah harus terbuat dari bahan yang tebal. *Keempat*, busana muslimah yang dipakai harus longgar dan tidak ketat. *Kelima*, busana muslimah tidak diberi parfum atau ,wangi-wangian. *Keenam*, busana muslimah yang dipakai tidak menyerupai pakaian laki-laki dan tidak menyerupai wanita-wanita kafir serta bukan pakaian untuk mencari popularitas.<sup>4</sup>

*Fashion* jilbab masa kini yang bermacam-macam gaya dan model, mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan jilbab yang sesuai zaman dan tampil *stylish*. Para muslimah yang berjilbab seakan berevolusi dan berusaha tampil dengan gaya terbaru dengan selalu mencari ide-ide inovatif yang ada pada dunia *fashion*.<sup>5</sup> Begitu pula dengan para mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di UIN Antasari Banjarmasin. Dengan banyaknya *fashion* jilbab yang menjadi *trend* pada masa kini. penggunaan jilbab menjadi semakin bervariasi di kalangan

---

<sup>3</sup> Jalaluddin As-Suyuthi, *Asbab an-Nuzul: Sebab Turunnya Ayat Al-Qur’an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 571-571.

<sup>4</sup> M Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* (Tangerang: Lentera Hati, 2018), 40.

<sup>5</sup> Yulchin Mahmud, Cornelius J. Paat, dan Lisbeth Lesawengen “Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi,” *Jurnal Holistik*, Vol. 13, No. 2, Juli-September 2020, 4.

mahasiswi. Ada jilbab syar'i menggunakan niqob, ada jilbab syar'i, ada pula jilbab *trendy*.

Berdasarkan model jilbab yang bervariasi tersebut, maka memunculkan adanya indikasi perbedaan dalam memahami makna jilbab yang menyebabkan perbedaan dalam pemilihan model jilbab yang digunakan. Kemudian dari latar belakang dan fakta yang disebutkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswi program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan judul **“Pemahaman tentang Makna Jilbab dalam Al-Qur'an dan Implementasinya oleh Mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka masalah yang perlu diteliti sebagai berikut.

- a. Bagaimana pemahaman mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin terhadap makna jilbab dalam Al-Qur'an?
- b. Bagaimana implementasi pemakaian jilbab mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir?

## **C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

Berikut tujuan dari penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin terhadap makna jilbab

- b. Untuk mengetahui implementasi pemakaian jilbab oleh mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini, baik bagi peneliti maupun pembacanya adalah:

1. Secara teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini akan menambah khazanah keilmuan keislaman, yang khususnya tentang pemahaman terhadap makna jilbab, baik bagi peneliti, responden, maupun para pembaca.

2. Secara praktis

- a. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman oleh peneliti dan responden serta para pembaca dalam memilih dan menggunakan jilbab yang sesuai syariat Islam.
- b. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

#### **D. Definisi Operasional**

Sebelum membahas lebih jauh, terlebih dahulu peneliti paparkan definisi dari masalah yang akan dibahas:

1. Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2022, pemahaman adalah proses, perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>6</sup> Pemahaman yang dimaksud ialah pemahaman mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 terhadap makna jilbab dalam Al-Qur'an.

## 2. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2022, implementasi adalah pelaksanaan, penerapan.<sup>7</sup> Penerapan yang dimaksud ialah pemakaian jilbab oleh mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019.

## 3. Makna Jilbab

Jilbab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kain lebar yang dipakai perempuan muslimah untuk menutupi kepala dan rambut, termasuk telinga, hingga leher dan dada.<sup>8</sup>

Dengan ini, disimpulkan bahwa penelitian ini akan fokus pada pemahaman dan penerapan terhadap makna jilbab oleh mahasiswi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Setelah melakukan pencarian di berbagai literatur, ternyata penelitian yang mengangkat topik jilbab ini bukanlah penelitian pertama. Namun, tentu saja ada perbedaannya. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas

---

<sup>6</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemahaman> diakses pada 17 Agustus 2022.

<sup>7</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi> diakses pada 17 Agustus 2022.

<sup>8</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Jilbab> diakses pada 15 Maret 2023.

tentang jilbab dan relevan dengan pembahasan pada penelitian ini serta perbedaannya.

1. Sebuah skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pemahaman Mahasiswi pada Al-Qur’an Surah Al-Ahzab Ayat 59 terhadap Perilaku Berbusana di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018*”. Penelitian ini dilakukan oleh Andi Nur Zaizar pada tahun 2021. Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa berdasarkan nilai rata-rata pemahaman responden pada QS. Al-Ahzab ayat 59 sebesar 41 yang termasuk kategori sedang. Selanjutnya untuk perilaku berbusana mayoritas responden termasuk kategori sedang, dengan presentasi 44,44%. Kemudian dari dua variabel tersebut, disimpulkan bahwa hubungan antara pemahaman responden terhadap QS. Al-Ahzab ayat 59 dan perilaku berbusana bernilai positif. Hal ini digambarkan bahwa semakin tinggi pemahaman responden maka semakin tinggi pula perilaku berbusana mereka.<sup>9</sup> Disimpulkan bahwa pada penelitian ini dan yang tersebut di atas memiliki perbedaan pada lokasi, metode, dan *background* responden. Pada penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kemudian juga berbeda pada lokasinya, serta

---

<sup>9</sup> Andi Nur Zaizar, “Pengaruh Pemahaman Mahasiswi pada Al-Qur’an Surah Al-Ahzab Ayat 59 terhadap Perilaku Berbusana di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018”, *Skrpsi* (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2021), 74.

*background* respondennya yang berasal dari universitas dan jurusan yang berbeda.

2. Skripsi yang berjudul “*Studi Tafsir Surah Al-Ahzab Ayat 59 menurut Riffat Hassan dan Maryam Jameelah*”. Penelitian ini ditulis oleh Brilliant Putri Pertiwi pada tahun 2019. Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa menurut Riffat makna jilbab ada pada surah Al-Ahzab ayat 59 adalah pakaian yang sopan, sedangkan menurut Maryam makna jilbab adalah cadar. Selain itu, ada pula persamaan dan perbedaan antara kedua tokoh ini. Apabila dilihat secara umum, kedua tokoh ini sepakat bahwa cadar memiliki fungsi untuk kesopanan perempuan. Namun, bagi Riffat bukan berarti perempuan wajib mengenakan cadar dan bertolak belakang dengan Maryam yang memiliki pendapat bahwa cadar wajib bagi perempuan.<sup>10</sup> Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini, terdapat pada jenis dan objek penelitian. Penelitian di atas merupakan penelitian pustaka yang mengkaji pemikiran tokoh sedangkan penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang meneliti pemahaman para mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Sebuah skripsi yang berjudul “*Pemahaman Hizbut Tahrir terhadap Model Jilbab*”. Penelitian ini ditulis oleh Nur Tsabita Halim pada tahun 2016. Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri

---

<sup>10</sup> Brilliant Putri Pertiwi, “Kontroversi Pemakaian Cadar (Studi Tafsir Surah Al-Ahzab ayat 59 menurut Riffat Hassan dan Maryam Jameelah)”, *Skripsi* (Surabaya: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2019), 84-85.



Alauddin Makassar. Dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa *Hizbut Tahrir* memahami bahwa jilbab adalah *milhafah* (semacam mantel atau jubah) atau yang lain. Ada pula pendapat bahwa jilbab adalah *al-saub* (pakaian) yang fungsinya menutupi seluruh tubuh. Kemudian dalam pemakaiannya, responden memaknai model jilbab yakni dengan bagian baju yang diulurkan dari atas sampai ke bawah menutupi kedua kaki, yang wajib digunakan setiap perempuan muslimah saat keluar dari rumahnya atau saat bertemu dengan orang yang bukan mahramnya, atau saat berada dalam kehidupan umum.<sup>11</sup> Antara penelitian di atas dan penelitian ini terdapat perbedaan, yakni pada subjek penelitiannya.

4. Skripsi yang berjudul “*Pandangan Mahasiswa Institut Pengajian Islam (INSPI) Terengganu, Malaysia tentang Menutup Aurat (Studi terhadap Surat Al-Ahzab Ayat 59).*” Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Fatin Adawiyah Binti Suhaimi pada tahun 2018. Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan hasil penelitian yang menyatakan responden memiliki persepsi bahwa menutupi aurat dengan menggunakan pakaian yang baik, busana muslimah atau jilbab. Namun, tidak sepenuhnya sinkron antara teori yang dipahami dengan praktek yang diterapkan.<sup>12</sup> Kemudian perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terdapat pada lokasi dan subjek penelitian.

---

<sup>11</sup> Nur Tsabita Halim, “Pemahaman Hizbut Tahrir terhadap Jilbab dalam QS Al-Ahzab/33:59” *Skripsi*. (Makassar: Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, 2017), 87.

<sup>12</sup> Nurul Fatin Adawiyah Binti Suhaimi, “Pandangan Mahasiswa Institut Pengajian Islam (Inspi) Terengganu, Malaysia tentang Menutup Aurat (Studi terhadap Surat Al-Ahzab:59)” *Skripsi*. (Medan: Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, 2018), 76-77.

5. Skripsi yang berjudul “*Pandangan Hijabers terhadap QS. Al-Ahzab:59*”.

Penelitian ini dilakukan oleh Febrianto pada tahun 2016. Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dengan hasil penelitian yang memaparkan pandangan para hijabers terhadap QS. Al-Ahzab ayat 59. Mereka berpendapat bahwa para muslimah memiliki kewajiban untuk menutup aurat saat keluar dari rumahnya dengan mengulurkan pakaiannya, sehingga dapat menutupi seluruh tubuh dan kepala tanpa memperlihatkan auratnya.<sup>13</sup> Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terdapat pada subjeknya, yakni *hijabers* dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Metode Penelitian**

Jika dilihat dari sumber data, penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang turun langsung ke tempat penelitian dengan tujuan mengobservasi, wawancara serta mendokumentasikan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini sesuai dengan penelitian ini yang akan diteliti langsung ke lapangan atau lokasi penelitian, yakni penelitian dilakukan di Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>13</sup> Febrianto, “Pandangan Hijâbers terhadap QS. Al-Ahzab:59”, *Skripsi* (Makassar: Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, 2016), 60.

Kemudian, ditinjau dari segi sifat-sifat data maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>14</sup> Dalam hal ini, dapat ditafsirkan bahwa data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan rinci dan jelas.

Adapun metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Metode ini difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen.<sup>15</sup> Dipilihnya metode ini sebagai metode penelitian ini guna memperoleh gambaran di lapangan tentang pemahaman dan implemementasi terhadap makna jilbab oleh mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

## 2. Lokasi, Objek, dan Subjek penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Program Studi Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang beralamat di Jalan A. Yani Km 4,5 RW 05 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

### b. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini ialah pemahaman mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap makna jilbab dalam Al-Qur'an serta implementasinya saat pemakaian jilbab.

---

<sup>14</sup> Farida, "Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung" *Tesis*, (Lampung: Program pascasarjana, 2016), 45.

<sup>15</sup> Farida, "Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Peningkatan .... 47.

### c. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019. Subjek penelitian ini dikhususkan pada angkatan 2019, yang merupakan angkatan paling senior pada tahun akademik 2022/2023. Diharapkan dapat memberikan argumen yang beragam dan logis berlandaskan data ilmiah untuk penelitian ini.

## 3. Data dan Sumber Data

### a. Data

Data ialah atribut yang melekat pada objek tertentu, menjadi sebuah informasi yang bisa dipertanggungjawabkan, dan didapat melalui suatu metode pengumpulan metode.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu data utama dan data pendukung.

Data utama atau data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau sumber asli yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikaji. Adapun data utama yang digunakan pada penelitian ini adalah pemahaman mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap makna jilbab.

Data pendukung atau data sekunder ialah data pendukung yang terkait dan dibutuhkan, dapat didapatkan dari sumber selain sumber utama. Dalam membuat data pendukung, peneliti mengumpulkan data tambahan berupa dokumen seperti foto, rekaman suara, dan lainnya yang berkaitan langsung dengan topik penelitian.

### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>16</sup> Haris Herdiyansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, (Jakarta: PT. raja Grafindo, 1997), 8.

Informan, yaitu yang dijadikan sampel dalam penelitian. Mereka ialah para mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2019.

#### 4. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>17</sup> Pada penelitian ini, populasinya ialah mahasiswi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019.

##### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>18</sup> Pada penelitian ini sampel yang digunakan ialah mahasiswi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019, yang diambil dengan teknik sampling yaitu teknik *Cluster Sampling*. Teknik ini digunakan untuk penelitian yang memiliki sumber data sangat luas.<sup>19</sup>

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan tersebut dihimpun dengan teknik-teknik sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

<sup>18</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, .... 64.

<sup>19</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ... 65.

- a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Di sini penulis mengadakan pengamatan secara langsung di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Antasari Banjarmasin untuk mengetahui bagaimana penerapan jilbab.
- b. Interview, yaitu sebuah komunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian secara mendalam yang membicarakan topik penelitian. Disini peneliti mengadakan serangkaian tanya jawab dengan para informan.
- c. Dokumentasi, ialah model pengumpulan data dengan melihat sikap yang nampak pada subjek penelitian. Sarana yang dapat digunakan dalam melakukan dokumentasi adalah HP, kamera digital, dan perekam suara. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan dokumentasi dengan memotret penerapan jilbab yang digunakan responden dan merekam suara saat wawancara.

## 6. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### a. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari lapangan penelitian, proses selanjutnya adalah mengolah data yang ada dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

- 1) Koleksi data yaitu peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya baik data primer maupun sekunder
- 2) Editing data yaitu peneliti melakukan pengeditan terhadap data yang sudah terkumpul agar sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian.

- 3) Klasifikasi data yaitu peneliti melakukan pengelompokkan terhadap data yang sudah terkumpul sesuai dengan jenis dan keperluannya masing-masing.
- 4) Interpretasi data yaitu menafsirkan data yang ada sepanjang data itu perlu ditafsirkan

b. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Analisis ini bertujuan untuk mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris.<sup>20</sup>

Setelah melakukan tahapan-tahapan pengolahan data maka penelitian dilanjutkan dengan menganalisis data secara deskriptif kualitatif kemudian menyajikan data sesuai permasalahan yang diteliti, kemudian data disimpulkan.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membagi menjadi 5 bab, sebagai berikut.

---

<sup>20</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ... 121.

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II Tinjauan Umum tentang Pemahaman, Implementasi dan Makna Jilbab dalam Al-Qur'an. Berisi konsep pemahaman dan implementasi, definisi jilbab, konsep jilbab dalam Al-Qur'an, Batasan Aurat Perempuan, serta Perbedaan antara makna jilbab, khimâr, dan hijab.

Bab III profil Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, mencakup sejarah berdirinya, visi dan misi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, data mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta biodata sampel mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Bab IV pemakaian jilbab dalam keseharian mahasiswa, memaparkan hasil wawancara mengenai pemahaman dan implementasi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin Terhadap Makna Jilbab dalam Al-Qur'an, analisis pemahaman mahasiswa dan analisis implementasi mahasiswa terhadap jilbab.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.